

PAPER NAME

**KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIA
N INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSAS
I TERHADAP KECURANGAN PENGELOLA
AN KE**

AUTHOR

Neni Nurhayati

WORD COUNT

7966 Words

CHARACTER COUNT

48808 Characters

PAGE COUNT

22 Pages

FILE SIZE

355.5KB

SUBMISSION DATE

Oct 27, 2022 5:36 PM GMT+7

REPORT DATE

Oct 27, 2022 5:39 PM GMT+7

● **21% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 20 words)
- Manually excluded text blocks

1 **KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN INTERNAL,**
2 **KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECURANGAN**
3 **PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DENGAN MORALITAS**
4 **INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

5
6 **Neni Nurhayati, M.Si.,Ak.,CA**

7 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kuningan, Indonesia
8 (Alamat email)

9
10
11 **Abstract**

12 *This study aims to determine organizational commitment, internal control, and compensation suitability*
13 *against fraudulent village financial management with individual morality as a moderating variable in*
14 *Kuningan Regency. In this study using descriptive and verification methods. The subjects of this study*
15 *were village government officials consisting of village heads, secretaries, and financial officers at the*
16 *village government in Ciwaru, Cibingbin, Darma, and Cibeureum sub-districts in Kuningan district. The*
17 *sampling technique in this study is simple random sampling. The analysis test in this study used*
18 *instrument test, classical assumption test, multiple linear regression test, MRA test, coefficient of*
19 *determination test, hypothesis test using SPSS 20.0 program. The data obtained in this study were*
20 *obtained from the field, namely the distribution of questionnaires. The results of this study indicate that,*
21 *organizational commitment, internal control and compensation suitability have a positive and significant*
22 *effect on fraudulent village financial management. individual morality strengthens organizational*
23 *commitment, internal control and compensation suitability against fraudulent village financial*
24 *management.*

25 **Keywords: Organizational Commitment, Internal Control, Compensation Suitability , Individual**
26 **Morale**

27
28 **Abstrak**

29 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komitmen organisasi, pengendalian internal dan kesesuaian
30 kompensasi, terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa dengan moralitas individu sebagai variabel
31 moderasi di Kabupaten Kuningan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.
32 Subjek penelitian ini adalah aparatur pemerintah desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris, dan kaur
33 keuangan pada pemerintah desa di Kecamatan Ciwaru, Cibingbin, Darma, dan Cibeureum di Kabupaten
34 Kuningan. Teknik sampling dalam penelitian ini *simple random sampling*. Uji analisis dalam penelitian
35 ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji MRA, uji koefisien
36 determinasi, uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 20.0. Data yang diperoleh dalam
37 penelitian ini diperoleh dari lapangan yaitu pembagian kuesioner. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa
38 komitmen organisasi, pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan
39 signifikan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa. Moralitas memperkuat komitmen organisasi,
40 pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa.

41 **Kata Kunci : Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas**
42 **Individu**

52 PENDAHULUAN

53 Penetapan Undang-Undang (UU) Nomor 6 tahun 2014 tentang desa diharapkan
54 dapat membawa paradigma baru dalam pembangunan desa. Dengan adanya peraturan
55 ini adalah embangunan di desa lebih meningkat tujuannya guna mencapai
56 kesejahteraan dan kemakmuran, sekaligus berkeadilan dan berkesinambungan.
57 Pemerintah desa dalam pelaksanaannya wajib memberikan informasi secara transparan
58 dan akuntabel terkait pengelolaan keuangan desa. Karena pemerintah adalah pengemban
59 kepercayaan masyarakat dimana dalam melaksanakan harus berjalan dengan baik.
60 Namun, kenyataannya pelaksanaan ini tidak berjalan sesuai harapan. Kepercayaan ini
61 justru disalahgunakan oleh pegawai pemerintahan dengan melakukan tindakan
62 penyimpangan *fraud*. Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu tindakan yang ilegal baik
63 disengaja maupun tidak disengaja yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok
64 untuk memperoleh atau mendapatkan uang, aset, dan lain sebagainya yang tentunya
65 dapat merugikan orang lain. Menurut Razaee dalam Rozmita Dewi YR dan R. Nelly
66 Nur Apandi (2010), Fraud adalah tindakan melawan hukum, penipuan berencana, dan
67 bermakna ketidakjujuran. Fraud dapat terdiri dari berbagai bentuk kejahatan atau tindak
68 pidana kerak putih (*white collar crime*), antara lain pencurian, penggelapan aset
69 penggelapan informasi penggelapan kewajiban, penghilangan atau penyembunyian
70 fakta, rekayasa fakta termasuk korupsi.

71 Hal tersebut dapat terjadi karena pegawai memiliki kesempatan atau peluang
72 untuk melakukan *fraud* baik korupsi, penyalahgunaan aset dan kecurangan laporan
73 keuangan. *Indonesia Corruption Watch* (ICW) mencatat kasus korupsi di sektor
74 anggaran desa menjadi kasus yang terbanyak ditindak oleh aparat penegak hukum
75 selama tahun 2019 lalu bila dibandingkan sektor-sektor lainnya. Data ICW
76 menunjukkan, terdapat 46 kasus korupsi di sektor anggaran desa dari 271 kasus korupsi
77 selama 2019. Korupsi anggaran desa tercatat memberi kerugian negara hingga Rp 32,3
78 miliar. (www.kompas.com, 2020). Berdasarkan data ICW terkait tren penindakan kasus
79 korupsi tahun 2020, Kasus korupsi paling banyak terjadi di tingkat daerah dan
80 pemerintahan desa. Adapun website dikuningan yang mengangkat kasus kecurangan di
81 pemerintaha desa diantaranya website <https://www.benangmerah.co.id>,
82 www.seputarkuningan.com, <http://www.indoshinju.com/>, www.rakyatjelata.net beberapa
83 daerah yang terjadi kecuragan pada pengelolaan keuangan desa yaitu desa Cimenga
84 Darma, Sindangjawa Cibingbin, Cimara Cibeureum dan Sagaranten Ciwaru

85 Kasus korupsi di tingkat pemerintah desa menjadi fenomena yang telah muncul
86 sejak adanya anggaran desa. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya
87 kecurangan, salah satunya berdasarkan teori *fraud hexagon* yang dikembangkan oleh
88 dikemukakan oleh Georgios L. Vousinas dari *National Technical University of Athens*,
89 *Athens, Greece* pada tahun 2017. Dalam teori ini, menyebutkan bahwa terdapat enam
90 elemen penyebab seseorang melakukan kecurangan yakni *stimulus* (tekanan), *capability*
91 (kemampuan), *collusion* (kolusi), *opportunity* (kesempatan), *rationalization*
92 (rasionalisasi), dan ego.

93 Perangkat desa di pemerintah desa perlu memastikan bahwa pegawainya
94 memiliki komitmen organisasi yang tinggi, karena komitmen dapat berpengaruh pada
95 produktivitas kerja. Produktivitas yang baik akan mendukung tercapainya tujuan
96 organisasi. Komitmen organinasi merupakan salah satu faktor terjadinya kecurangan

97 karena seseorang kepentingan pribadi dalam sebuah jabatan pada organisasi terutama
98 dikantor pemerintahan desa. Menurut Kreitner (2014) bahwa komitmen organisasi
99 adalah cerminan dimana seorang karyawan dalam mengenali organisasi dan terikat
100 kepada tujuan-tujuannya. Munculnya kasus dana desa yang bermasalah atau kecurangan
101 umumnya disebabkan oleh kurangnya komitmen aparatur desa terhadap organisasi dan
102 minimnya pengawasan dalam bekerja (Waluyo, 2016). Komitmen organisasi menjadi
103 penyebab kecurangan dalam sebuah runaglingkup organisasi pemerintahan dikarenakan
104 anggota yang tidak memiliki kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi, dan rendahnya
105 loyalitas yang dimiliki menyebabkan pihak yang melkukan kecurangan lebih
106 mementingkan diri pribadinya hal tersebut dilakukan semata mata karena seorang
107 pelaku kecurangan selalu merasa tidak puas.

108 Selain itu pengendalian internal yang rendah dan kepatuhan karyawan terhadap
109 pengendalian internal yang juga rendah dapat menjadi pemicu terjadinya kecurangan
110 (*fraud*) pengelolaan keuangan di sektor pemerintahan desa. PP Nomor 60 tahun 2008
111 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan proses yang integral
112 pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan
113 seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan
114 organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan,
115 pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan.

116 Adapun faktor yg memengaruhi kecurangan (*fraud*) yaitu kesesuaian
117 kompensasi, dimana dipengaruhi oleh besar tidaknya tekanan. Tekanan (*Stimulus*)
118 adalah motivasi dari individu untuk bertindak curang yang disebabkan oleh adanya
119 tekanan keuangan maupun non keuangan, serta dapat disebabkan pula oleh tekanan
120 pribadi maupun tekanan dari organisasi. Menurut Mangkuprawira (2002 : 196),
121 kompensasi merupakan bentuk pembayaran tunai langsung, pembayaran tidak langsung
122 dalam bentuk manfaat bagi karyawan dan insentif yang memotivasi karyawan bekerja
123 keras dalam mencapai produktivitas kerja yang semakin tinggi. Maka setiap individu
124 yang berada dilingkup organisasi perlu memilik integritas dan independen yang tinggi,
125 karena berperan penting dalam pengelolaan uang rakyat. Dalam lingkup entitas, baik
126 sektor swasta maupun sektor pemerintahan, faktor utama yang menyebabkan tekanan
127 adalah ketidak sesuaian kompensasi.

128 Variabel moderasi Moralitas individu merupakan salah satu faktor yang dapat
129 memberikan dampak bagi pengelolaan keuangan desa. Menurut Aranta (2013) moralitas
130 adalah tekad untuk mengikuti segala hal yang ada dalam hati manusia dan disadari
131 sebagai kewajiban mutlak. Sedangkan bermoral merupakan pertimbangan baik dan
132 buruk, berakhlak baik. Iyanarachchi (2015), menyatakan bahwa level penalaran moral
133 individu mereka akan mempengaruhi perilaku etnis mereka. Orang dengan level
134 penalaran moral yang rendah berperilaku berbeda dengan orang yang memiliki level
135 penalaran moral yang tinggi ketika menghadapi dilema etika. Pihak yang melakukan
136 kerucurangan mereka tidak sadar akan rendahnya moral, yang seharusnya moralitas itu
137 menjadi salah satu sikap yang dimiliki para anggota organisasi baik itu pemerintahan
138 maupun non pemerintahan

139 Penelitian – penelitian terdahulu telah melakukan penelitian terhadap kecurangan
140 pengelolaan keuangan desa dimana hasilnya menurut (Vidya,dkk, 2022) Komitmen
141 aparatur tidak berpengaruh terhadap kecurangan keuangan desa dan untuk variabel
142 pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan keuangan desa. Sedangkan

143 menurut penelitian I Nengah (2021) akuntabilitas, komitmen organisasi, dan
144 pengawasan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan
145 kecurangan. Hasil penelitian (Alfi, 2021) ²³ mengungkapkan bahwa akuntabilitas
146 berpengaruh terhadap potensi kecurangan dana desa, sedangkan kesesuaian kompensasi
147 dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan dana desa.
148 Hasil penelitian (Sudariani 2021) ⁴ ini menyatakan jika kompetensi pengelola (X1),
149 keefektifan pengendalian internal (X2) serta kesesuaian kompensasi (X3) masing-
150 masing memiliki pengaruh negatif serta signifikan dengan kecenderungan kecurangan
151 akuntansi.

152

153 METODE PENELITIAN

154 a. Metode Penelitian

155 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian
156 deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah “metode yang digunakan untuk
157 menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah
158 terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau
159 generalisasi” (Sugiyono, 2017:147). Sedangkan metode verifikatif adalah “penelitian
160 melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu
161 perhitungan statistik sehingga didapat pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak
162 atau diterima” (Sugiyono, 2017:91).

163

164 b. Definisi Operasional Variabel

165 Variabel independen

166 Menurut Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa “variabel ini sering
167 disebut sebagai *variabel stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia
168 sering disebut sebagai variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel
169 bebas adalah komitmen organisasi (X1), pengendalian internal (X2), dan
170 kesesuaian kompensasi (X3)

171 • Komitmen Organisasi

172 Komitmen organisasi adalah sejauh mana karyawan memihak pada suatu
173 organisasi tertentu yang bertujuan mempertahankan keanggotaannya dalam
174 organisasi itu. (Melizawati (2015).

175 • Pengendalian Internal

176 Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus
177 menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan
178 memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan
179 efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan
180 terhadap peraturan perundang undangan (PP Nomor 60 tahun 2008).

181 • Kesesuaian Kompensasi

182 ⁶ Kompensasi merupakan salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi
183 kinerja karyawan, sebab kompensasi adalah alat untuk memenuhi berbagai

kebutuhan pegawai, sehingga dengan kompensasi yang diberikan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat. (Hariandja 2002).

Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa “Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat”. Dalam penelitian ini yang menjadi penelitian terikat adalah kecurangan pengelolaan keuangan desa.

- Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa
Penipuan (*deception*), ketidakjujuran (*dishonest*) dan niat (*intenti*). (Zulkarnain 2013)

Variabel Moderasi

Variabel moderating merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen Indrianto dan Supomo (2014:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderating adalah Moralitas Individu pegawai di wilayah pemerintahan desa. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5, di mana 1 untuk sangat tidak setuju, 5 untuk sangat setuju.

- Moralitas Individu
Ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

c. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah aparatur pemerintah desa yang berperan penting mengelola dana desa pada seluruh desa di Kecamatan Ciwaru, Cibingbin, Darma, dan Cibeureum Kabupaten Kuningan. yang terdiri dari : Kepala Desa, Sekretaris, dan Kaur Keuangan. Sampel untuk dijadikan data penelitian sebanyak 108 responden dari 49 desa di 4 kecamatan di Kabupaten Kuningan diantaranya Kecamatan Ciwaru, Kecamatan Cibingbin, Kecamatan Darma, dan Kecamatan Cibeureum yang menjabat sebagai Kepala Desa, Sekertaris Desa, dan Kaur Keuangan.

Sedangkan dalam penetapan Jumlah Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan perhitungan rumus slovin, dimana setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh sampel sebanyak 108. Jadi sampel dari penelitian ini adalah 108 responden (n=108). Dalam teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotional Sampling*. Sehingga peneliti mengambil sampel untuk dijadikan data penelitian sebanyak 108 responden dari 49 desa di 4 kecamatan di Kabupaten Kuningan diantaranya Kecamatan Ciwaru, Kecamatan Cibingbin, Kecamatan Darma, dan Kecamatan Cibeureum yang menjabat sebagai Kepala Desa, Sekertaris Desa, dan Kaur Keuangan.

225 d. Jenis Data, Sumber Data dan teknik Pengumpulan Data

226 Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode
227 survey yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelokasi yang
228 menjadi sampel sehingga peneliti memperoleh data secara langsung dan jelas.

229 Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Muhidin
230 dan Abdurahman, 2007:17) menyatakan “Data primer merupakan data disaat dan diolah
231 langsung dari objeknya”. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil
232 pengumpulan melalui kuesioner yang dibagikan kepada pemerintah desa. Sumber data
233 dalam penelitian ini diperoleh dari pendapat dan persepsi aparat pemerintahan desa
234 Kecamatan Ciwaru, Cibingbin, Darma, dan Cibeureum Kabupaten Kuningan dengan
235 cara menjawab item-item pertanyaan dalam kuesioner yang mewakili variabel-variabel
236 yang akan diukur.

237 Metode yang digunakan adalah metode survei melalui penyebaran kuesioner
238 Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan
239 pertanyaan lisan dan tertulis (Indrianto dan Supomo, 2014:152).

241 e. Teknik Analisis data

242 • Analisis Deskriptif

243 Sugiyono (2017:22) menyatakan bahwa “analisis deskriptif merupakan analisis
244 yang mengemukakan tentang data diri responden yang diperoleh dari jawaban
245 responden melalui kuesioner. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden
246 tersebut dihitung persentasenya”. Untuk menginterpretasikan gambaran secara
247 deskriptif mengenai komitmen organisasi, pengendalian internal dan kesesuaian
248 kompensasi terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa, penulis melakukan
249 analisis secara tabulasi terhadap data yang diperoleh, yakni berupa hasil tanggapan
250 responden dalam angket yang disebar sebanyak 108 eksemplar.

251 • Analisis Verifikatif

252 Analisis verifikatif merupakan metode pengujian hipotesis melalui alat analisis
253 statistik (Narimawati, 2008: 21). Analisis ini digunakan untuk membuktikan dan
254 mencari kebenaran atas hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif
255 dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh moralitas
256 individu, kesesuaian kompensasi, komitmen organisasi, dan pengendalian internal
257 terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa.

258 • Transformasi data Ordinal Menjadi Interval

259 Data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden yang
260 menggunakan skala *likert*, dari skala *likert* itu akan diperoleh data ordinal. Agar dapat
261 dianalisis secara statistic maka data tersebut harus ditransfer dahulu menjadi data
262 interval. Perubahan atau transfer data menjadi data interval tersebut dilakukan dengan
263 menggunakan teknik MSI (*Methods Of Successive Interval*) Sarwono (2013: 250).

267 **HASIL DAN PEMBAHASAN**
 268 **Hasil Penelitian**
 269 **Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

270
 271
 272

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Komitmen Organisasi (X1)		Pengendalian Internal (X2)		Kesesuaian Kompensasi (X3)		Kecurangan Pengelolaan Keu. Desa (Y)		Moralitas Individu (Z)	
No. Item	R hitung	No. Item	R hitung	No. Item	R hitung	No. Item	R hitung	No. Item	Rhitung
1	0,356	1	0,372	1	0,284	1	0,362	1	0,399
2	0,368	2	0,284	2	0,268	2	0,283	2	0,282
3	0,356	3	0,323	3	0,494	3	0,377	3	0,322
4	0,340	4	0,381	4	0,232	4	0,204	4	0,321
5	0,250	5	0,288	5	0,539	5	0,335	5	0,583
6	0,264	6	0,489	6	0,275	6	0,560	6	0,373
7	0,209	7	0,388	7	0,325	7	0,362	7	0,247
8	0,404	8	0,276	8	0,339	8	0,308	8	0,542
9	0,338	9	0,396	9	0,494	9	0,397	9	0,234
10	0,456	10	0,379	10	0,539	10	0,317	10	0,314
11	0,363	11	0,276	11	0,295	11	0,249	11	0,504
12	0,396	12	0,419	12	0,285	12	0,404	12	0,252

273
 274

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

275 Berdasarkan hasil pada tabel 1 hasil uji validitas untuk seluruh variabel
 276 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dari r_{tabel} (0,159). Sehingga dapat
 277 disimpulkan bahwa item pernyataan untuk seluruh variabel adalah valid.

278
 279

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa	.333	12	Reliabel
Komitmen Organisasi	.315	12	Reliabel
Pengendalian Internal	.373	12	Reliabel
Kesesuaian Kompensasi	.402	12	Reliabel
Moralitas Individu	.409	12	Reliabel

280

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

281 Berdasarkan hasil pada tabel 2 hasil uji reliabilitas untuk seluruh variabel
 282 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan 0,140. Sehingga dapat
 283 disimpulkan bahwa masing-masing variabel sudah memenuhi kriteria reliabel.

284
 285
 286
 287

288 **Transformasi data Ordinal ke Interval**

289 Sebelum data-data dianalisis, maka data ordinal yang diperoleh harus ditransfer
 290 terlebih dahulu menjadi data interval. Transformasi atau transfer data ordinal menjadi
 291 data interval dilakukan dengan menggunakan teknik MSI (*Methods Of Successive*
 292 *Interval*). Data interval semua variabel penelitian disajikan secara terlampir pada
 293 lampiran.

294

295 **Hasil Uji Asumsi Klasik**

296

297

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Komitmen Organisasi	Pengendalian Internal	Kesesuaian Kompensasi	Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa	Moralitas Individu
N	108	108	108	108	108
Normal Parameters ^{a,b}					
Mean	24.8127	22.3823	23.7337	23.4055	22.7658
Std. Deviation	3.27050	3.40919	3.44638	3.46998	3.27067
Most Extreme Differences					
Absolute Positive	.121	.138	.107	.127	.166
Negative	.080	.105	.107	.069	.096
Kolmogorov-Smirnov Z	1.255	1.437	1.133	1.272	1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)	.168	.082	.168	.079	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

298 *Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20*

299 Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data
 300 berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dari table diatas bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-*
 301 *tailed)* untuk *unstandardized residual* setiap variabel sebesar atau lebih dari 0,05, maka
 302 dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

303 Selain uji normalitas, uji asumsi klasik yang lainnya adalah uji multikolinieritas.
 304 Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

305

306

307

308

309

310

311

312
 313
 314

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas
Multikolinieritas^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	Komitmen Organisasi	.993
	Pengendalian Internal	.988
	Kesesuaian Kompensasi	.984

2
 Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

315

316 Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel
 317 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari semua variabel lebih kecil dari 10. Sehingga
 318 dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam
 319 model regresi.

320

321 Selain uji normalitas dan uji multikolinieritas, uji asumsi klasik yang lainnya
 322 adalah uji heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel
 323 berikut :

324

325

326

327

Tabel 5
Hasil Heteroskedastisitas
Uji Glejser^a

Model	Sig.	
1	(Constant)	.000
	Komitmen Organisasi	.751
	Pengendalian Internal	.575
	Kesesuaian Kompensasi	.064

a. Dependent Variable: Kecurangan Pengelolaan
 Keuangan Desa

Sumber: Output SPSS ver. 20

328

329

330

331 Berdasarkan hasil uji park diketahui bahwa keempat variabel tersebut memiliki
 332 nilai signifikansi $> 0,05$ artinya dalam penelitian ini tidak terjadi permasalahan
 333 heteroskedastisitas atau korelasi sempurna. Dengan demikian bahwa data dalam
 334 penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas.

335

336

337

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.716	.600	1,35917	2,181

a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi (X3), Pengendalian internal (X2), Komitmen
 Organisasi (X1)

b. Dependent Variable: Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

338

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

339 Pada tabel diatas bahwa hasil uji regresi dengan program *SPSS versi 20* dapat
 340 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,181 maka berdasarkan kriteria
 341 hipotesis tidak terdapat Autokorelasi harus $dL < dw < 4-dU$. Dimana k (jumlah variable
 342 X) = 4 ; n (jumlah data) = 108 dan $dw = 2,181$, $dL = 1,610$ dan $dU = 1,764$ ($4-dU = 4-$
 343 $1,764 = 2,236$), sehingga dengan rumus $dL < dw < 4-dU$ maka $1,610 < 2,181 < 2,236$
 344 artinya tidak terdapat Autokorelasi.

345

346 **Analisis Regresi Berganda**

347

348

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.571	8.503		7.711	.003
1 Komitmen Organisasi (X1)	.031	.098	.030	2.314	.004
Pengendalian Internal (X2)	.059	.094	.054	2.563	.015
Kesesuaian Kompensasi (X3)	8.190	.094	.183	1.884	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

349

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

350

351

352

353

Pada tabel di atas dilihat nilai konstanta sebesar 16.571. Nilai koefisien variabel X1 (Komitmen Organisasi) adalah 0.031, variabel X2 (Pengendalian Internal) adalah 0.059, dan variabel X3 (Kesesuaian Kompensasi) adalah 8.190. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas diperoleh persamaan regresi:

354

$$Y = 16,571 + 0.031X_1 + 0.059X_2 + 8.190X_3 + \epsilon$$

355

356

357

358

359

360

361

362

363

364

365

366

367

368

369

370

371

372

2 Berdasarkan pada persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta persamaan diatas adalah 16,571 yang menunjukkan bahwa ketika secara keseluruhan variabel prediktor (komitmen organisasi, pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi) sama dengan nol, maka kecurangan pengelolaan keuangan desa sebesar 16,571 satuan. (2) Nilai koefisien regresi variabel pengendalian komitmen organisasi 0.031 artinya apabila komitmen organisasi mengalami kenaikan satu satuan, maka kecurangan pengelolaan keuangan desa mengalami kenaikan sebesar 0.031 satuan. (3) Nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal 0.059 artinya apabila pengendalian internal mengalami kenaikan satu satuan, maka kecurangan pengelolaan keuangan desa mengalami kenaikan sebesar 0.059 satuan. (4) Nilai koefisien regresi variabel kesesuaian kompensasi 8.190 artinya apabila kesesuaian kompensasi mengalami kenaikan satu satuan, maka kecurangan pengelolaan keuangan desa mengalami kenaikan sebesar mengalami kenaikan sebesar 8.190 satuan.

26 Analisis Regresi Moderasi

373
 374
 375
 376

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.584	4.310		3.528	.001
Komitmen Organisasi	.251	.086	-.185	1.992	.034
Pengendalian Internal	.155	.095	-.125	1.955	.041
Kesesuaian Kompensasi	11.892	2.085	-.93	3.881	.000
1 Moralitas Individu	.625	.291	-.134	2.681	.014
Komitmen Organisasi *	.036	.169	.019	2.280	.010
Moralitas Individu					
Pengendalian Internal *	.34	.176	.029	2.431	.001
Moralitas Individu					
Kesesuaian Kompensasi* Moralitas Individu	5.039	.759	1.140	6.243	.000

377 Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

378 Persamaan Regresi :

379
$$Y = 15,584 + 0,251X_1 + 0,155X_2 + 11,892X_3 + 0,625Z + 0,436X_1*Z +$$

 380
$$0,374X_2*Z + 5,039X_3*Z + \epsilon$$

381 Berdasarkan tabel 4.40 maka dapat dijelaskan uji *moderated regression*.
 382 analysis digunakan untuk mengetahui apakah akuntabilitas mampu memoderasi
 383 pengaruh moralitas individu terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa, pengaruh
 384 kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa, pengaruh
 385 komitmen organisasi terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa, dan pengaruh
 386 pengendalian internal terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa, adalah sebagai
 387 berikut :

388 Berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan variabel interaksi antara kesesuaian kompesasi
 389 dengan moralitas individu memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi (0,000 <
 390 0,05) artinya variabel interaksi antara moralitas individu dengan kesesuaian kompensasi
 391 signifikasi terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian
 392 moralitas individu mampu mempengaruhi hubungan komitemn organisasi terhadap
 393 kecurangan pengelolaan keuangan desa.

394 Moralitas Individu mempengaruhi hubungan pengendalian internal terhadap
 395 kecurangan pengelolaan keuangan desa. Dimana berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan
 396 variabel interaksi antara pengendalian internal dengan moralitas individu memiliki nilai
 397 signifikansi 0,001. Nilai signifikansi (0,001 < 0,05) artinya variabel interaksi antara
 398 moralitas individu dengan pengendalian internal signifikasi terhadap kecurangan
 399 pengelolaan keuangan desa.

400 Moralitas Individu mempengaruhi kesesuaian kompensai organisasi terhadap
 401 kecurangan pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan variabel
 402 interaksi antara kesesuaian kompesasi dengan moralitas individu memiliki nilai
 403 signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) artinya variabel interaksi antara
 404 moralitas individu dengan kesesuaian kompensasi signifikansi terhadap kecurangan
 405 pengelolaan keuangan desa.

406
 407
 408
 409

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 9
Analisis Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.911	.889	2.88867

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Komitmen Organisasi

410

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

411 Berdasarkan Tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan
 412 oleh nilai R-squared sebesar 0,889. Hal ini menunjukkan bahwa 88,9% perubahan
 413 variabel Komitmen Organisasi (X1) Pengendalian Internal (X2), Kesesuaian
 414 Kompensasi (X3), sedangkan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak
 415 diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi Kecurangan Pengelolaan
 416 Keuangan Desa (Y).

417
 418

Tabel 10
Analisis Koefisien Determinasi Sesudah Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.971	.954	1.86907

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal*Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi, Akuntabilitas, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi*Akuntabilitas, Moralitas Individu, Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi*Akuntabilitas, Moralitas Individu*Akuntabilitas

419

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

420 Berdasarkan Tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) setelah adanya
 421 variable moderasi yaitu Moralitas Individu (Z) yang ditunjukkan oleh nilai R-squared
 422 sebesar 0,971. Dengan Demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan
 423 dapat dikatakan bahwa keberadaan Moralitas Individu (Z) sebagai variable moderasi
 424 akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variable Komitmen Organisasi

425 (X1), Pengendalian Internal (X2), Kesesuaian Kompensasi (X3), Kecurangan
426 Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

427

428 **Uji Hipotesis**

429 Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji apakah hipotesis bahwa
430 moralitas individu, kesesuaian kompensasi, komitmen organisasi, dan pengendalian
431 internal. berpengaruh secara simultan terhadap terhadap kecurangan pengelolaan
432 keuangan desa.

433

Tabel 11

434

Hasil Uji Simultan (Uji F) Sebelum Moderasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8117,728	4	3214.432	253.736	,001 ^b
	Residual	440,522	103	8.277		
	Total	6458,250	107			

a. Dependent Variable: Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Pegendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi

435

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

436

437 ¹ Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel ANOVA diatas, dapat dilihat bahwa nilai
438 F_{hitung} diperoleh sebesar 253,73. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1
439 (jumlah variabel-1) = 5-1 = 4, dan df_2 (Jumlah Variable-N-1) (108-4-1) = 103, hasil
440 dari F_{tabel} sebesar 2,46 Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (253,73 > 2,46), maka H_0 ditolak dan H_a
441 diterima, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya bahwa Komitmen Organisasi
442 (X1), Pengendalian Internal (X2), Kesesuaian Kompensasi (X3), berpengaruh signifikan
443 secara bersama-sama terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa (Y).

444

Tabel 12

445

Hasil Uji Simultan (Uji F) Sesudah Moderasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6217,329	9	715,776	311,362	,000 ^b
	Residual	440,921	98	4,240		
	Total	7458,250	107			

a. Dependent Variable: Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa

b. Predictors: (Constant), Komitemen Organisasi*Moralitas Individu, Pengendalian

Internal*Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi*Moralitas Individu

446

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

447 Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel ANOVA diatas, dapat dilihat bahwa nilai
 448 F_{hitung} diperoleh sebesar 311,36. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1
 449 $(jumlah\ variabel-1) = 10-1 = 9$, dan df_2 (Jumlah Variable-N-1) $(108-9-1) = 98$, hasil
 450 dari F_{tabel} sebesar 1,98 Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(311,36 > 1,98)$, maka H_0 ditolak dan H_a
 451 diterima, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya bahwa Komitmen Organisasi
 452 (X1), Pengendalian Internal (X3), Kesesuaian Kompensasi (X3), dan Moralitas Individu
 453 (Z) sebagai variable moderasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap
 454 Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y) setelah dimasukkan variable moderasi.

455
 456 **Uji Parsial**

457 Uji Parsial (Uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu
 458 variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut
 459 adalah hasil dari uji t dengan bantuan program SPSS :

460 **Tabel 13**
 461 **Hasil Uji Statistik T Sebelum Moderasi**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.571	8.503		7.711	.003
1 Komitmen Organisasi (X1)	.031	.098	.030	2.314	.004
Pengendalian Internal (X2)	.059	.094	.054	2.563	.015
Kesesuaian Kompensasi (X3)	8.190	.094	.183	1.884	.000

a. Dependent Variable: Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

462 *Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20*

463 Berdasarkan tabel tersebut dapat dilakukan uji t (parsial) untuk masing-masing
 464 variabel bebas dimana pada $df = n-k = 108-4=104$ dan uji 1 pihak dengan taraf
 465 signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6596. Pengujian parsial masing-masing
 466 variabel bebas dapat dijelaskan berikut :

- 467 1. Hasil pengujian statistik menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,314. Untuk nilai
 468 t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-4 = 104$.
 469 Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,6596. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(2,314 > 1,6596)$,
 470 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya
 471 Komitmen Organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap
 472 Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).
- 473 2. Hasil pengujian statistik menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,563. Untuk nilai
 474 t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-4 = 104$.
 475 Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,6596. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(2,563 > 1,6596)$,
 476 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ artinya
 477 Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap
 478 Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

479 3. Hasil pengujian statistik menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 1,884. Untuk nilai
 480 t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-4 = 104$.
 481 Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,6596. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,884 > 1,6596$),
 482 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ artinya
 483 Kesesuaian Kompensasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap
 484 Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

485
 486
 487

Tabel 14
Hasil Uji Statistik T Sesudah Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.584	4.310		3.528	.001
Komitmen Organisasi	.251	.086	-.185	2.986	.034
Pengendalian Internal	.155	.095	-.125	2.955	.041
Kesesuaian Kompensasi	11.892	2.085	-.93	3.881	.000
Moralitas Individu	.625	.291	-.134	2.681	.014
Komitmen Organisasi *	.036	.169	.019	2.280	.010
Moralitas Individu					
Pengendalian Internal *	.34	.176	.029	2.431	.001
Moralitas Individu					
Kesesuaian Kompensasi*	5.039	.759	1.140	6.243	.000
Moralitas Individu					

488

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

489 Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji T dapat dijelaskan sebagai berikut :

490 1 Hasil pengujian statistik menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 2,986. Untuk nilai t_{tabel}
 491 dicari pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-4 = 104$.
 492 Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,6596. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,986 > 1,6596$),
 493 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,034 < 0,05$ artinya
 494 Komitmen Organisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap
 495 Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

496 2. Hasil pengujian statistik menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 2,955. Untuk nilai t_{tabel}
 497 dicari pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-4 = 104$.
 498 Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,6596. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,955 > 1,6596$),
 499 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$ artinya
 500 Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap
 501 Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

502 3. Hasil pengujian statistik menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 3,881. Untuk nilai t_{tabel}
 503 dicari pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-4 = 104$.
 504 Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,6596. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,884 > 1,6596$),
 505 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya
 506 Kesesuaian Kompensasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap
 507 Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

- 508 4. Pengujian Moralitas Individu (Z) menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 2,681. Untuk
509 nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-9 =$
510 99. Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,6604. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,681 < 1,6604$),
511 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$ artinya
512 tingkat Moralitas Individu (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap
513 Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).
- 514 5. Pengujian Moralitas Individu (Z) memoderasi pengaruh Komitmen Organisasi (X1)
515 menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 2,280. Untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi
516 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-9 = 99$. Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar
517 1,6604. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,280 > 1,6604$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
518 dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$ artinya tingkat Moralitas Individu
519 memperkuat pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kecurangan Pengelolaan
520 Keuangan Desa (Y).
- 521 6. Pengujian Moralitas Individu (Z) memoderasi pengaruh Pengendalian Internal (X2)
522 menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 2,431. Untuk nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi
523 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-9 = 99$. Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar
524 1,6604. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,431 > 1,6604$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
525 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya tingkat Moralitas Individu
526 memperkuat pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Pengelolaan
527 Keuangan Desa (Y).
- 528 7. Pengujian Moralitas Individu (Z) memoderasi pengaruh Kesesuaian Kompensasi
529 (X3) menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 6,243. Untuk nilai t_{tabel} dicari pada
530 signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $108-9 = 99$. Diperoleh hasil
531 t_{tabel} sebesar 1,6604. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,243 > 1,6604$), maka H_a diterima
532 dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya tingkat Moralitas
533 Individu memperkuat pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan
534 Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

535
536

537 **SIMPULAN**

538 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka
539 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 540 1. Komitmen Organisasi, pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi,
541 berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kecurangan pengelolaan
542 keuangan desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan semakin semakin tinggi
543 komitmen organisasi, semakin efisien pengendalian internal yang diterapkan, dan
544 semakin sesuai kompensasi yang diberikan maka akan semakin rendah tingkat
545 kecurangan pengelolaan keuangan desa.
- 546 2. Pengendalian Internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecurangan
547 pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan semakin efisien

- 548 sistem pengendalian internal maka akan semakin rendah tingkat kecurangan
549 pengelolaan keuangan desa yang terjadi.
- 550 3. Kesesuaian kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap
551 kecurangan pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan
552 semakin sesuai kompensasi yang diberikan maka akan semakin rendah tingkat
553 kecurangan pengelolaan keuangan desa yang terjadi.
- 554 4. Moralitas individu memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap
555 kecurangan pengelolaan keuangan desa secara positif dan signifikan. Hasil
556 penelitian tersebut menyatakan dengan adanya moralitas individu sebagai variabel
557 moderasi memperkuat hubungan komitmen organisasi terhadap kecurangan
558 pengelolaan keuangan desa.
- 559 5. Moralitas individu memperkuat pengaruh pengendalian internal terhadap
560 kecurangan pengelolaan keuangan desa secara positif dan signifikan. Hasil
561 penelitian tersebut menyatakan dengan adanya moralitas individu sebagai variabel
562 moderasi memperkuat hubungan pengendalian internal terhadap kecurangan
563 pengelolaan keuangan desa.
- 564 6. Moralitas individu memperkuat pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap
565 kecurangan pengelolaan keuangan desa secara positif dan signifikan. Hasil
566 penelitian tersebut menyatakan dengan adanya moralitas individu sebagai variabel
567 moderasi memperkuat hubungan kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan
568 pengelolaan keuangan desa.

569

570 SARAN

571 Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan
572 maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 573 1. Hasil penelitian menunjukkan komitmen organisasi, pengendalian internal dan
574 kesesuaian kompensasi, berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap
575 kecurangan pengelolaan keuangan desa sebesar 88,9% sedangkan sisanya 11,1%
576 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sehingga dalam menurunkan
577 kecurangan pengelolaan keuangan desa, pemerintah desa diharapkan dapat
578 meningkatkan komitmen organisasi, pengendalian internal dan kesesuaian
579 kompensasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya
580 untuk menambah jumlah variabel diluar modael penelitian ini.
- 581 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara
582 positif dan signifikan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa. Oleh
583 karena itu komitmen organisasi yang diterapkan dengan tepat dalam suatu
584 organisasi akan menurunkan tingkat kecurangan keuangan desa, upaya yang dapat
585 dilakukan untuk menurunkan tingkat kecurangan pengelolaan keuangan desa
586 peneliti menyarankan pemerintah desa perlu meningkatkan komitmen organisasi
587 dengan cara menciptakan hubungan harmonis dilingkungan kerja, menumbuhkan
588 rasa cinta dan bangga bisa menjadi bagian aparatur pemerintahan desa, dan

- 589 meningkatkan motivasi kerja sehingga dengan begitu bisa menurunkan
590 kecurangan pengelolaang keuangan desa.
- 591 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara
592 positif dan signifikan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa. Oleh
593 karena itu pengendalian internal yang terus meningkat dan ditingkatkan dalam
594 suatu kelompok baik organisasi pemerintahan maupun non pemerintahan akan
595 mengurangi upaya suatu pihak untuk mengurangi kecurangan dalam suatu
596 organisasi terutama pada keuangan desa, upaya yang dapat dilakukan untuk
597 menurunkan tingkat kecurangan pengelolaan keuangan desa peneliti menyarankan
598 pemerintah desa harus berintegritas dan memiliki komitmen untuk tercapainya
599 tujuan penyelenggaraan pemerintahan desa, mengoptimalkan monitoring dan
600 perbaikan yang berkelanjutan agar tidak terjadi kecurangan pengelolaan
601 keuangan desa.
- 602 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh secara
603 positif dan signifikan terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa. Oleh
604 karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kecurangan
605 pengelolaan keuangan desa peneliti menyarankan pemerintah desa harus
606 mempunyai kesadaran atasannya untuk memberi kompensasi sesuai dengan pekerjaan
607 yang telah dilakukan aparaturnya, memberikan fasilitas untuk karyawan seperti
608 komputer, laptop, peralatan kantor yang dibutuhkan karyawan sehingga dengan
609 begitu bisa menurunkan kecurangan pengelolaan keuangan desa.
- 610 5. Moralitas Individu memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap
611 kecurangan pengelolaan keuangan desa, kaitanya dengan hal tersebut dengan
612 adanya Moralitas Individu sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan
613 komitmen organisasi terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa. Oleh
614 karena itu, peneliti menyarankan agar pemerintah desa meningkatkan motivasi
615 kerja sehingga dengan begitu bisa menurunkan kecurangan pengelolaang
616 keuangan desa.
- 617 6. Moralitas Individu memperkuat pengaruh pengendalian internal terhadap
618 kecurangan pengelolaan keuangan desa, kaitanya dengan hal tersebut dengan
619 adanya Moralitas Individu sebagai variabel moderasi akan memperkuat hubungan
620 pengendalian internal terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa. Oleh
621 karena itu, peneliti menyarankan agar pemerintah desa mengoptimalkan
622 monitoring dan perbaikan yang berkelanjutan agar tidak terjadi kecurangan
623 pengelolaan keuangan desa.
- 624 7. Moralitas Individu memperkuat pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap
625 kecurangan pengelolaan keuangan desa, kaitanya dengan hal tersebut dengan
626 adanya Moralitas Individu sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan
627 kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan pengelolaan keuangan desa. Oleh
628 karena itu, peneliti menyarankan agar pemerintah desa mampu memberi
629 kompensasi sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan aparaturnya sehingga
630 akuntabilitas menjadi meningkat.

631 **UCAPAN TERIMAKASIH**

632 ⁵Penulis panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah
633 memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan
634 sebaik-baiknya. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari
635 berbagai pihak, baik itu berupa dorongan moril maupun materil. Berkat bantuan dan
636 bimbingan serta pengarahan yang tiada henti dari para pembimbing, akhirnya skripsi ini
637 dapat terselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya
638 kepada:

- 639 1. Bapak Dr. H. Dikdik Harjadi, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Kuningan.
640 ²⁰2. Ibu Dr. Lili Karmela Fitriani, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
641 Universitas Kuningan.
642 3. Ibu Lia Dwi Martika, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas
643 Ekonomi & Bisnis Universitas Kuningan.
644 4. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis
645 Universitas Kuningan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
646 5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kuningan.
647 6. Segenap Aparatur Pemerintah Desa Kecamatan Ciwaru, Cibingbin, Darma dan
648 Cibeureum yang telah membantu memberikan data dan informasi yang penulis
649 butuhkan.
650 7. Serta pihak-pihak yang turut serta membantu mendukung penelitian ini

651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671

672

673

DAFTAR PUSTAKA

- 674 Adinda, Y. M. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di
675 Sektor Pemerintahan Kabupaten Klaten. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- 676 Anton, F. (2010). Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Majalah Ilmiah*
677 *INFORMATiKA*, 1(2), 61–80.
- 678 Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern
679 Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa
680 dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*
681 *Humanika*, 10(2), 160. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25827>
- 682 Dewi YR., Rozmita R, Nelly Nur Apandi. 2012. *Gejala Fraud Dan Peran Auditor*
683 *Internal Dalam Pendeteksian Fraud Di Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi*
684 *Kualitatif)*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 15 Banjarmasin
685
- 686 Ekayani, N., Putra, I. G., & Gustini, N. (2020). *The Effect of Internal Control System,*
687 *Individual Morality, and Organizational Commitments to Accounting Fraud*
688 *Tendencies*. 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.13-8-2019.2294391>
- 689 Faisal, Muhamad. (2013) *Analisis Fraud Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Kudus,*
690 *AAJ* (2). ISSN 2252-6765
691
- 692 Fitriani, N. A. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud) dan*
693 *Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderating (Survei Pada Desa Di Kabupaten*
694 *Jember)*.
- 695 Inda Lutpa Hayatunnupus, & Mandasari, J. (2020). Pengaruh Kesesuaian
696 Kompensasi, Penegakan Hukum dan Komitmen Organisasi Terhadap Fraud Pada
697 Pemerintah Desa. *Jafa*, 2(2), 49–57.
- 698 Indriastuti, D. E. (2017). *Analisis Pengaruh Asimetri Informasi, Pengendalian Internal,*
699 *Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, dan Ketaatan Aturan*
700 *Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi*. *InFestasi*, 12(2), 115-130.
- 701 Kamus Besar Bahasa Indonesia
- 702 Karyono. (2013). *Forensic Fraud, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi.
- 703 Korompis, S. N., Saerang, D. P. E., & Morasa, J. (2018). Pengaruh Moralitas Individu,
704 Asimetri Informasi, dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap
705 Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Berdasarkan Persepsi Pada Badan Pengelola
706 Keuangan dan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset*
707 *Akuntansi Dan Auditing* "Goodwill," 9(1), 29–36.
708 <https://doi.org/10.35800/jjs.v9i1.18950>.
- 709 Liyanarachchi, Gregory and Newdick, Chris. 2009. *The Impact of Moral Reasoning and*

- 710 *Retaliation on Whistle-Blowing: New Zealand Evidence.* Journal of Business
711 Ethics, 89: 37-57.
- 712 Melizawati. (2015). Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi
713 Kasus pada PT. Indotirta Abadi di Gempol Pasuruan). *Jurnal Enesa*, 3(2), 1–17.
- 714 Mustikasari, D. P. (2013). *Persepsi Pegawai Dinas Se-Kabupaten Batang Tentang*
715 *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecurangan (Fraud).*
- 716 Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem
717 Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan
718 Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara.
719 *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 10(2), 79.
720 <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>
- 721 Oktavia, T. A. (2018). Determinan Kecurangan Berbasis Diamond Fraud dan Perilaku
722 tidak Etis sebagai Variabel Intervening pada Pemerintah Desa di Kabupaten
723 Lumajang. *Tesis*, 9–23.
- 724 Pandita, I. W. Y., Kusuma, I. N., Mahaputra, A., & Sudiartana, I. M. (2020). Faktor-
725 Faktor Pencegahan Fraud Tendency Di Pemerintahan Desa. *Jurnal Kharisma*, 2(3),
726 1–18.
- 727 Sari dkk. (2019). Pengaruhl Akuntabilitasl, Kesesuaian Kompensasi Danl Pengendalianl
728 Intern Terhadapl Potensil Kecuranganl Danl Desal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansil* ,
729 Vol.1,No 3, Seri E, Agustus 2019; Hall 1443-1457
- 730 Siregar, M. I., & Hamdani, M. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan
731 Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Kompensasi Terhadap
732 Fraud (Studi Pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi
733 Lampung). *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, 9(1), 30–36
- 734 Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV*
735 *Alfabeta.*
- 736 Vidya,dkk. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada
737 Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. Vol. 6, No. 2, April 2022
- 738 Wahyuningsih, P., & Kiswanto. (2016). Factors Affecting The Accountability of
739 Village Financial Management. *Accounting Analysis Journal*, 5(3), 139–146.
- 740 Wardoyo, H. (2015). *Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa dan Optimalisasi Peran*
741 *BUMDesa Sebuah Upaya Menuju Desa Mandiri dan Kredibel di Kabupaten Kulon*
742 *Progo. Seminar Nasional Temu Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik 2015.*
743 *Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*
- 744 Widyaswari, D. A. N., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Keefektifan
745 Pengendalian Internal , Kesesuaian Kompensasi , Dan Budaya Organisasi
746 Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Susut. *E-Jurnal Universitas*
747 *Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- 748 Zulkarnain, et al. (2013). *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud pada*

749 *Dinas Kota Surakarta.*

750 **Referensi Undang-Undang :**

751 UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

752 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018

753 Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008

754 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Pengelolaan Keuangan Desa

755

756 **Referensi Website :**

757 Rakyat Jelata. (2018). Kasus korupsi dana Desa Sagaranten.

758 Tersedia:[https://rakyatjelata.com/berharap-tipikor-kuningan-usut-tuntas-kasus-](https://rakyatjelata.com/berharap-tipikor-kuningan-usut-tuntas-kasus-dugaan-korupsi-dana-desa-sagaranten/)
759 [dugaan-korupsi-dana-desa-sagaranten/](https://rakyatjelata.com/berharap-tipikor-kuningan-usut-tuntas-kasus-dugaan-korupsi-dana-desa-sagaranten/)

760

761 Seputar Kuningan. (2021). Kasus korupsi mantan sekdes Desa Sindangjawa

762 Tersedia:[https://www.seputarkuningan.com/2021/12/diduga-korupsi-dana-desa-](https://www.seputarkuningan.com/2021/12/diduga-korupsi-dana-desa-mantan-sekdes.html)
763 [mantan-sekdes.html](https://www.seputarkuningan.com/2021/12/diduga-korupsi-dana-desa-mantan-sekdes.html)

764

765 Indos shinju (2021). Kasus korupsi dana desa Cimenga

766 Tersedia:[https://www.benangmerah.co.id/2021/11/warga-pertanyakan-realisis-](https://www.benangmerah.co.id/2021/11/warga-pertanyakan-realisis-anggaran.html)
767 [anggaran.html](https://www.benangmerah.co.id/2021/11/warga-pertanyakan-realisis-anggaran.html)

768

769

770 Indos shinju. (2017). Kasus korupsi dana desa Cimara

Tersedia:

771 [http://www.indoshinju.com/kasus-dugaan-korupsi-dana-desa-kades-cimara-](http://www.indoshinju.com/kasus-dugaan-korupsi-dana-desa-kades-cimara-kuningang-terancam-hukuman-mati/)
772 [kuningang-terancam-hukuman-mati/](http://www.indoshinju.com/kasus-dugaan-korupsi-dana-desa-kades-cimara-kuningang-terancam-hukuman-mati/)

773

774 Kompas.com (2020). Catatan ICW, Kasus Korupsi Dana Desa Terbanyak Muncul pada 2019

775 Tersedia :[https://nasional.kompas.com/read/2020/02/18/19084421/catatan-icw-](https://nasional.kompas.com/read/2020/02/18/19084421/catatan-icw-kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-muncul-pada-2019)
776 [kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-muncul-pada-2019](https://nasional.kompas.com/read/2020/02/18/19084421/catatan-icw-kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-muncul-pada-2019)

777

● **21% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 20% Internet database
- Crossref database
- 9% Submitted Works database
- 9% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	media.neliti.com Internet	4%
2	ejournal.seminar-id.com Internet	4%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet	1%
4	repo.undiksha.ac.id Internet	1%
5	Syntax Corporation on 2022-06-18 Submitted works	<1%
6	text-id.123dok.com Internet	<1%
7	journal.uniku.ac.id Internet	<1%
8	journal.unnes.ac.id Internet	<1%

9	eprints.iain-surakarta.ac.id	Internet	<1%
10	core.ac.uk	Internet	<1%
11	Universitas Muria Kudus on 2018-10-18	Submitted works	<1%
12	Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II on 2022-01-22	Submitted works	<1%
13	repository.unpas.ac.id	Internet	<1%
14	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
15	ejurnalunsam.id	Internet	<1%
16	repo.darmajaya.ac.id	Internet	<1%
17	repository.unej.ac.id	Internet	<1%
18	pt.scribd.com	Internet	<1%
19	financial.ac.id	Internet	<1%
20	Muhammad Bayu Nanda. "- Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permint...	Crossref	<1%

21	Universitas Muria Kudus on 2017-03-22 Submitted works	<1%
22	Universitas Muria Kudus on 2018-03-08 Submitted works	<1%
23	ejurnal.unim.ac.id Internet	<1%
24	lib.unnes.ac.id Internet	<1%
25	coursehero.com Internet	<1%
26	Deptford Township High School on 2021-06-03 Submitted works	<1%
27	ejournal.akprind.ac.id Internet	<1%
28	nanopdf.com Internet	<1%

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less than 20 words)

EXCLUDED TEXT BLOCKS

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id

Logika : Journal of Multidisciplinary Studies, p-ISSN 2085-997X. e-ISSN 2715-450...
journal.uniku.ac.id
